

Pendampingan Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis PAIKEM Siswa SMP IT Nurul Izzah Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

Widyatmoko¹, Bonifacius Vicky Indriyono², Dibyo Adi Wibowo³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro

^{2,3} Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro

E-mail: ¹widyatmoko@dsn.dinus.ac.id, ²bonifacius.vicky.indriyono@dsn.dinus.ac.id,

³dibyoadiwibowo@dsn.dinus.ac.id,

Abstrak

Digitalisasi yang saat telah merambah dunia pendidikan yang berpengaruh pada metode pembelajaran. Salah satu metode yang memakai teknologi adalah *Blended Learning* dengan menerapkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (PAIKEM). Tujuan dari pengabdian ini karena tergolong sekolah yang baru berdiri sehingga sangat membantu kepada para siswa dan guru untuk menambah pengetahuan mengenai pembelajaran *Blended learning* disaat pandemi covid-19 masih berlangsung, karena cocok untuk pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran konvensional dan digital (*e-learning*). Proses pembelajaran *blended learning* ini belum sepenuhnya digunakan oleh mitra karena perangkat teknologi yang belum memadai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP IT Nurul Izzah dengan metode presentasi, metode pelaksanaan dengan mempraktekkan langsung, dan forum diskusi melalui pendampingan tentang pembelajaran *blended learning* melalui teknologi informasi. Pelaksanaan pengabdian terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dari pengabdian memaparkan materi oleh tim pengabdian tentang apa itu *blended learning*, dan penggunaan aplikasi *google classrrom* sebagai pendukungnya. Setelah materi tersampaikan, para siswa langsung berlatih untuk mempraktekkan yang di dampingi oleh dosen dan mahasiswa. Pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan di tempat mitra berjalan dengan baik karena siswa mampu dengan mudah mengimplementasikan penggunaan aplikasi *google classroom* tanpa kendala yang berarti, dengan demikian metode pembelajaran ini dapat dimanfaatkan dan dapat digunakan sebagai metode pembelajaran alternatif.

Kata kunci : *Blended Learning*, teknologi, SMP IT Nurul Izzah

Abstract

Digitalization, which has penetrated the world of education, has an effect on learning methods. One method that uses technology is Blended Learning by applying Active, Innovative, Creative, Effective, Fun Learning (PAIKEM). The purpose of this service is because it is a newly established school so it is very helpful for students and teachers to increase knowledge about blended learning while the COVID-19 pandemic is still ongoing, because it is suitable for learning that combines conventional and digital learning (e-learning). This blended learning learning process has not been fully used by partners due to inadequate technology tools. Community service activities at SMP IT Nurul Izzah with presentation methods, implementation methods by direct practice, and discussion forums through mentoring about blended learning through information technology. implementation consists of planning, implementation and evaluation stages. The results of the presentation explained material by the service team about what blended learning is, and the use of the Google Classroom application as a supporter. After the material is delivered, the students immediately practice to practice accompanied by lecturers and students. The implementation of the service carried out at the partner's place went well because students were able to easily implement the use of the Google Classroom application without significant obstacles, with this learning method it can be utilized and can be

used as an alternative learning method.

Keywords: Blended Learning, teknologi, Nurul Izzah Integrated Islamic Junior High School

1. PENDAHULUAN

Salah satu pokok pilar yang sangat penting untuk kemajuan bangsa adalah Pendidikan. Peranan pendidikan tidak bisa lepas dalam membentuk sebuah karakter dan kemajuan suatu Negara. “Pendidikan merupakan proses, cara dan perbuatan mendidik”[1]. Menurut para ahli pendidikan yang lainnya yaitu [2] berpendapat bahwa Pendidikan berarti mengajarkan segala hal bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik terhadap aktivitas jasmani, pikiran, maupun kelembutan hati. Pendapat para ahli tersebut diatas dapat diambil kesimpulan yaitu pendidikan adalah usaha dengan kesadaran yang harus jalani oleh para pendidik untuk diberikan kepada para siswa melewati tahap perencanaan dan proses serta pembelajaran yang bertujuan menciptakan kebutuhan manusia dibidangnya masing-masing dimasa depan. Kegiatan belajar yang mengacu pada kurikulum yang diajarkan di Indonesia sebenarnya sudah berjalan dengan baik, namun demikian media pembelajaran atau metode pembelajaran yang dipakai dianggap masih terasa membosankan. Metode pembelajaran secara tradisional jika dipraktikkan masih kurang mempunyai peranan, sehingga pemerintah mempunyai model pembelajaran pilihan yang dikenal dengan istilah “PAIKEM” yaitu Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif dan Efektif serta Menyenangkan. Pembelajaran ini bertujuan agar proses belajar para siswa didik dapat berjalan dengan efektif apalagi membosankan. Diharapkan pembelajaran berbasis “PAIKEM” ini agar para siswa didik akan lebih mudah mengerti dan mudah mencerna serta memahami materi yang akan disampaikan oleh para pendidik.

Komponen yang mempunyai peranan sentral dalam pembelajaran yaitu media, hal ini dikarenakan dengan adanya bantuan media akan membantu para pendidik mempermudah memahami kepada peserta didik mengenai materi yang akan diberikan. Konsep *Blended Learning* adalah suatu alternatif pembelajaran berbasis “PAIKEM”, sehingga dengan media memakai teknologi digital bisa menciptakan sebuah pembelajaran yang mewajibkan para siswa mempunyai peran aktif didalam kegiatan pembelajaran dan para peserta didik tidak hanya mendengarkan pendidik berceramah saja. Adapun metode ini bisa digunakan untuk semua mata pelajaran di setiap kelas dengan demikian dapat membantu para pendidik didalam menyampaikan materi mata pelajaran yang diampu. Keberadaan sebuah media para peserta didik merasa lebih mudah menelaah dan menerima mata pelajaran yang disajikan sebab siswa juga terlibat secara langsung dalam melakukannya dengan praktikum. Para pendidik pun tidak selalu mengajar secara monoton dengan model pembelajaran secara ceramah namun dapat menggunakan media lain yang membuat suasana pembelajaran berjalan dengan suasana yang menyenangkan.

Berdasarkan pendapat ahli dapat diambil kesimpulan bahwa *blended learning* memiliki 3 (tiga) komponen pembelajaran yang digabungkan dalam metode pembelajaran. Komponen-komponen tersebut terdiri dari 1) *online learning*, 2) pembelajaran tatap muka, dan 3) belajar mandiri[3]. Penerapan pelatihan metode pembelajaran *Blanded Learning* ini bisa bermanfaat dan dilaksanakan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama yaitu di SMP Islam Terpadu “Nurul Izzah” Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Pembelajaran secara digital memerlukan fasilitas yang dapat menyambung pada internet secara online untuk bisa melaksanakan pengembangan pembelajaran penggabungan *blended learning*, hal ini untuk membantu para pendidik dan peserta didik dalam penggunaan teknologi website untuk melakukan tatap muka, penyimpanan file pembelajaran, forum diskusi, pengawasan dan yang lainnya. Dengan model pembelajaran berbasis *blended learning* diharapkan dapat membantu dan menambah wawasan untuk bisa dilaksanakan agar pembelajaran tetap berjalan meskipun pada sekarang ini sedang mengalami pandemi covid-19 di Indonesia.

Permasalahan yang dialami pembelajaran di SMP IT Nurul Izzah belum banyak menggunakan teknologi informasi seperti saat ini apalagi kondisi adanya pandemi Virus Covid-19, tidak ada salahnya jika siswa dan guru diberikan masukan dan pelatihan serta sosialisasi mengenai metode pembelajaran Blended Learning agar bisa menambah wawasan dan pengetahuan. Metode pembelajaran yang digunakan pada lingkungan sekolah ini masih menggunakan metode pembelajaran konvensional meskipun dalam pandemic covid-19 juga telah melaksanakan pembelajaran daring untuk siswanya. Para pendidik masih menjelaskan kepada para peserta didiknya dengan metode tradisional atau ceramah dan media pembelajaran secara daring masih menggunakan dengan platform standart yang ada. Dengan tidak adanya media pembelajaran yang mumpuni membuat pembelajaran kurang menyenangkan bagi siswa.

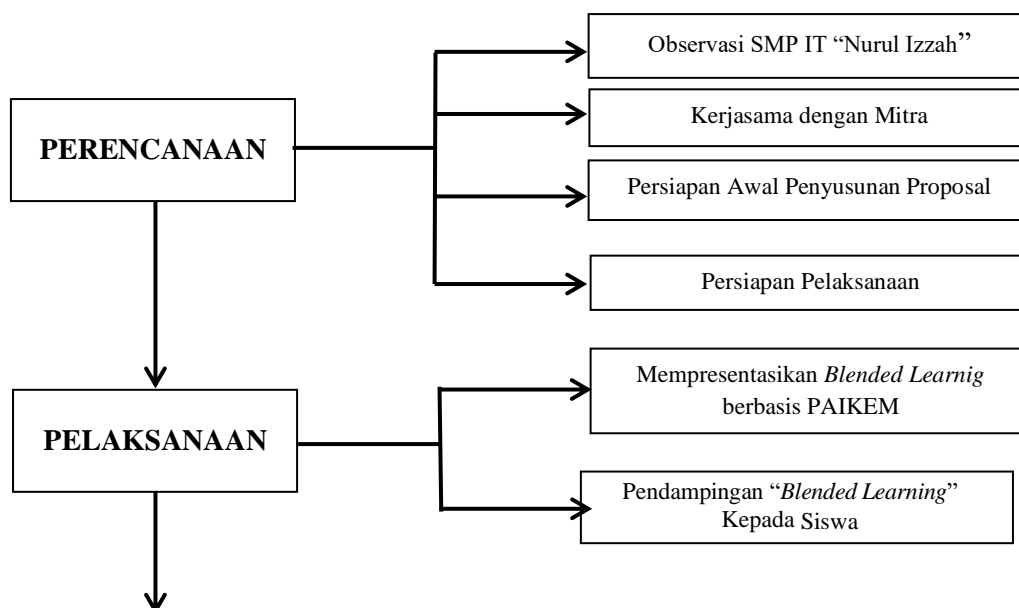
2. METODE

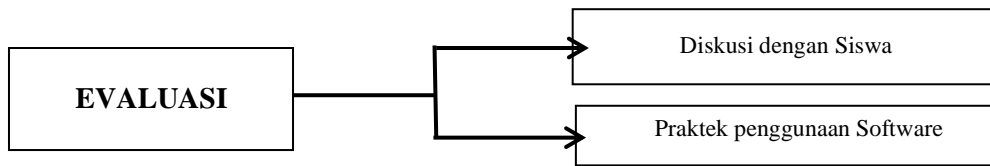
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Nurul Izzah Kec. Gurah Kab. Kediri, hal ini dipilih karena merupakan Sekolah ini tergolong sekolah yang baru berdiri sehingga sangat membantu kepada para siswa dan guru untuk menambah pengetahuan baru mengenai pembelajaran *Blended learning*. Adapun sasaran kegiatan pelatihan ini ditujukan kepada para siswa untuk mengetahui dan menambah ilmu dengan metode pembelajaran yang bisa digunakan.

Sedangkan tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP IT Nurul Izzah dilakukan dalam kegiatan metode presentasi/pemaparan, metode pelaksanaan dengan mempraktekan langsung, dan forum diskusi melalui pendampingan tentang pembelajaran *blended learning* melalui teknologi informasi. Disampaikan juga pengenalan penggunaan peralatan untuk mendukung kegiatan pembelajaran tersebut. Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini melalui beberapa tahapan-tahapan, yaitu :

1. Tahap Perencanaan : melakukan survey pada mitra, melakukan koordinasi dengan mitra dalam mempersiapkan pelatihan, dilakukan juga forum diskusi dengan tim pengabdian dan mitra terkait pelaksanaan kegiatan.
2. Tahap Pelaksanaan : Memaparkan materi *blended learning* dengan system *google classroom*.
3. Tahap Evaluasi : melakukan diskusi dan mempraktekan pembelajaran secara *online* dengan menggunakan *google classroom*

Adapun alur pelaksanaan tampak seperti gambar 1 dibawah ini :





Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sesuai alur kegiatan dibantu oleh Kepala sekolah dan gurus khususnya wali kelas, yang selalu memberikan dukungan dan mendampingi setiap pelaksanaan pengabdian mulai dari persiapan, lokasi, kebutuhan sarana selama pengabdian hingga selesainya kegiatan pengabdian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Pengenalan dan Pendampingan Pembelajaran *Blended Learning* Siswa SMP Islam Terpadu “Nurul Izzah“ Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2022. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dengan memberikan pengenalan dan pendampingan kepada siswa SMP Islam Terpadu “Nurul Izzah“ yang memanfaatkan *google classroom*. Peserta yang mengikuti pelaksanaan pengenalan dan pendampingan ini sebanyak 19 siswa. Pemaparan materi disampaikan oleh dosen yang terlibat sebagai tim pengabdian. Kemudian tim pengabdian memberikan materi tentang apa itu *blended learning*, dan materi berikutnya adalah penggunaan *google classrrom*. Para siswa bisa langsung menggunakan aplikasi *google classroom*. Selama pemaparan materi berlangsung, siswa dipersilahkan bertanya jika ada yang perlu disampaikan. Setelah materi tersampaikan, para siswa langsung berlatih untuk mempraktekkan penggunaan *google classroom* yang di dampingi oleh mahasiswa yang membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut.

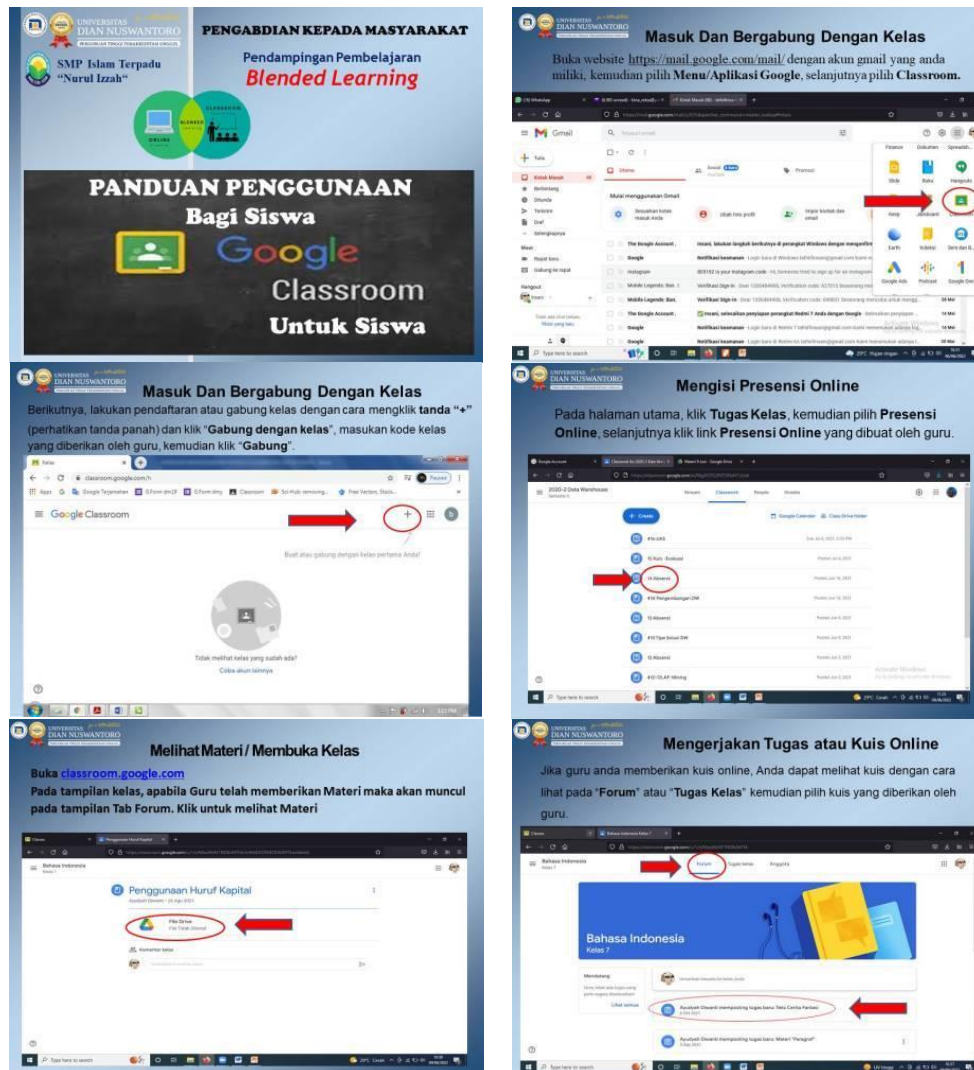
Pengenalan ini dipilih menggunakan *google classroom* karena sangat *familiar* digunakan dengan mudah oleh siswa tingkat SMP. Kegiatan pengabdian bertujuan untuk membantu peserta didik untuk berkembang lebih baik di dalam proses belajar, sesuai dengan gaya belajar, menyediakan peluang yang praktis untuk pembelajaran secara mandiri, bermanfaat, terus berkembang, menyenangkan dan menggabungkan tatap muka dan instruksi online. Saat kegiatan dilaksanakan tidak ada kendala dalam mempratekkan *google classroom* ini karena aplikasi ini mudah dan sudah *familiar*. Selain itu penjelasan yang disampaikan pemateri juga sangat sederhana dan mudah dipahami oleh para siswa. Kegiatan pengabdian dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian di SMP IT Nurul Izzah

Di dalam kegiatan pengabdian masing-masing siswa mendapatkan modul sebagai panduan untuk mempermudah saat pelaksanaan pelatihan di dilakukan. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah mendapatkan penjelasan materi dari tim pengabdian kemudian tiap-tiap peserta mencoba mempraktekkan dengan didampingi oleh tim pengabdian.

Modul materi google classroom yang disampaikan dalam pelatihan ini adalah (1) Cara mengunduh google classroom; (2) Cara masuk dan bergabung dengan kelas; (3) Cara melihat materi atau kelas baru; (4) Cara mengerjakan tugas atau kuis *online* dan juga (5) presensi *online*. Sebagian modul Pelatihan dapat dilihat pada Gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3. Modul Pelatihan di SMP IT Nurul Izzah

Hasil dari evaluasi yang telah diberikan, siswa merasa mendapat pengalaman dan ilmu baru di dalam kegiatan pembelajaran baik secara daring juga luring dengan istilah *blended learning*. Aplikasi yang di sampaikan adalah google classroom, yang berguna bagi siswa dalam mengerjakan tugas dari guru melalui media online. Dengan mengaplikasikan google classroom siswa merasa mudah karena cara pengoperasiannya memang juga mudah. Guru membuat dan mengirimkan tugas ke kelas dan siswa akan memberikan jawaban dengan batas waktu yang telah ditentukan. *Google classroom* ini diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih Aktif, inovatif, kreatif, efisien dan menyenangkan.

Pertama, pelaksanaan kegiatan pelatihan *blended learning* mampu menghubungkan para siswa dengan gurunya untuk berinteraksi dengan menggunakan media aplikasi *google classroom* tersebut. Hal ini didukung oleh [4] yang menyatakan bahwa seiring perkembangan zaman proses kegiatan belajar mengajar di kelas memiliki banyak tantangan dan tuntutan. Dengan mudahnya sarana jalur informasi maka siswa semakin mudah pula dalam mendapatkan akses melalui proses pembelajaran, sehingga dapat menambah wawasan mengenai *blended learning* dan teknologi informasi.

Kedua, pelatihan *blended learning* pada SMP IT Nurul Izzah telah dikembangkan dengan sistematis. Penerapan *blended learning* dapat dijadikan sebagai model pengajaran dan kualitas pengajaran disebabkan *blended learning* mampu dalam mengakomodasi perkembangan teknologi yang luas tanpa harus meninggalkan pembelajaran tatap muka [5]. Modul materi yang diberikan tentang cara penggunaan *google classroom* disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang menitik beratkan pada pengembangan keterampilan peserta. Untuk mewujudkan sebuah modul sendiri, masih diperlukan penjelasan lebih rinci mengenai komponen modul yang baik [6]. Sehingga kebutuhan akan panduan modul terasa masih diperlukan sebagai pedoman penggunaannya.

Ketiga, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pengenalan *blended learning* telah berjalan dengan lancar. Siswa mampu memparatekkan aplikasi *google classroom* dengan menggunakan computer secara baik. Pengenalan *blended learning* ini memang sesuai jika diterapkan di tengah pandemic covid-19 masih berlangsung. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode *blended learning* ini berpeluang besar untuk mengubah pembelajaran yang berpusat yang dilakukan oleh guru, menuju pandangan baru yang berpusat pada siswa, dan siswa bisa lebih aktif dan kreatif dalam belajarnya.

Aplikasi *blended learning* merupakan alat bantu yang dapat dipakai oleh siswa dengan tujuan akan meningkatkan hasil belajarnya. Aplikasi *google classroom* diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang mengasyikan dan menyenangkan sehingga saat proses pembelajaran berlangsung siswa tidak merasa bosan lagi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SMP IT Nurul Izzah Kec, Gurah Kab. Kediri ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan pendampingan kepada siswa SMP IT Nurul Izzah berjalan dengan lancar dan diikuti dengan baik oleh peserta pelatihan.
2. Dalam pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan bagi mitra di SMP IT Nurul Izzah Kediri tersebut siswa dapat memahami model pembelajaran *blended learning* dengan baik, serta siswa mampu dengan mudah melakukan menggunakan *google classroom* tanpa kendala yang berarti, sehingga diharapkan metode pembelajaran ini dapat dimanfaatkan dan dapat digunakan sebagai metode alternatif di lingkup SMP IT Nurul Izzah Kediri.

Sebagai masukan dari team pengabdian bahwa pihak sekolah bisa memberikan saran dan arahan kepada jajarannya baik guru dan siswa agar sebisanya mengimplementasikan metode pembelajaran *blended learning* ini sehingga manfaat kegiatan ini dapat dirasakan oleh komunitas sekolah yaitu kemudahan dalam mendapatkan metode pembelajaran dengan penggabungan system kelas dan sistem online atau system manual dengan digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Dian Nuswantoro yang memberikan kesempatan dan pendanaan demi suksesnya Pengabdian mengenai Pengenalan dan Pendampingan Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis “PAIKEM” Siswa SMP Islam Terpadu “Nurul Izzah” Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Padang: Kencana, 2010.
- [2] H. M. Rasyid, *Ilmu Pendidikan (Teori & Praktis)*. Madura: Universitas Trunojoyo, 2014.
- [3] H. Siti Istiningasih, “Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan,” *J. Elem.*, pp. 49–56, 2015.
- [4] M. Nugraha, N. B., Sellyana, A., & Suhaidi, “Pelatihan E-Learning Pada Guru SMA IT Plus Bazma Brilliant,” vol. 2, no. 2, pp. 127–132, 2019, [Online]. Available: <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v2i2.334>
- [5] D. N. Wardani, “Daya Tarik Pembelajaran Di Era 21 Dengan Blended Learning,” *JKTP*, vol. 1, no. 1, pp. 13–18, 2018.
- [6] S. Pustadi, “Pengembangan Modul Pelatihan Berbasis Blended Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Inkuiri dan Scaffolding Guru Kimia,” vol. 2, no. 2, pp. 1–15, 2019.
- [7] Pradnyana, G. A., 2017, *Blended Learning*, Universitas Pendidikan Ganesha, Bali,
- [8] Ahmad, Perwira Negara, H. R., Ibrahim, M., & Etmy, D., *Pelatihan Pembelajaran Daring (Google Classroom) bagi Guru MTs dan MI Nurul Yaqin Kelanjur*, JPMB : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter, Vol. 3 (1), 66–79. <https://doi.org/10.36765/jpmb.v3i1.224>, 2020.